

PENGARUH PER, QR, DAN ROE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Titin Krisnawati¹, Moh. Iskak Elly², Munawaroh³
Universitas Panca Marga
titinkrisnawati@upm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel X yaitu PER, QR, dan ROE serta pengaruh secara simultannya terhadap *return* saham. Penelitian ini menerapkan Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan berfokus terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di IDX yang berjumlah 13 perusahaan untuk periode 2019 – 2023 sebagai populasi penelitian. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dari 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria hanya ada 10 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Hasil penelitian membuktikan bahwa PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, QR dan ROE masing-masing tidak mempunyai dampak pada *return* saham, akan tetapi PER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023.

Kata Kunci : *Price Earning Ratio, Quick Ratio, Return on Equity, Return Saham.*

Abstract

This research aims to test the effect of each variable X, namely PER, QR, and ROE, as well as their simultaneous effect on stock returns. This study adopts a descriptive quantitative research design, focusing on pharmaceutical companies listed on the IDX, totaling 13 companies for the period 2019–2023 as the research population. Based on purposive sampling techniques, among the 13 companies that meet the criteria, only 10 companies were selected with 5 years of observation. The results of the study demonstrate that PER has a positive and significant effect on stock returns in a partial manner, while QR and ROE do not have an impact on stock returns. However, PER, QR, and ROE collectively have a positive and significant effect on stock returns in pharmaceutical companies listed on the IDX for the period 2019–2023.

Keywords: *Price Earning Ratio, Quick Ratio, Return on Equity, Stock Return.*

PENDAHULUAN

Sekarang ini banyak sekali yang bisa dilakukan untuk memperoleh penghasilan, salah satu sumber penghasilan yang tidak asing lagi bagi publik adalah investasi. Investasi yaitu kegiatan mengeluarkan sumberdaya yang dapat berupa finansial maupun lainnya guna memiliki aset dengan harapan dapat memperoleh hasil yang untung di masa berikutnya (Lubis, 2016: 1). Investasi yang populer dan digemari di era yang serba *gadget* ini adalah investasi saham. Investasi saham dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, serta dianggap lebih menguntungkan daripada investasi lainnya. Investasi saham bisa dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal menyediakan berbagai aset finansial yang digunakan dalam investasi salah satunya adalah saham. Lembaga yang memfasilitasi pasar modal disebut dengan Bursa Efek. Indonesia sendiri juga sudah memiliki Bursa Efek yang didirikan

pada tahun 1977 yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) sebutan lainnya *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Salah satu perusahaan yang terdapat di BEI adalah perusahaan farmasi (IDX, 2024). Perusahaan farmasi adalah industri yang berkembang dan berdaya saing tinggi di Indonesia. Industri farmasi sendiri di Indonesia lumayan banyak, tetapi yang terdaftar di BEI hanya beberapa perusahaan saja. hanya ada 13 Perusahaan farmasi yang sampai sekarang masih memperjualbelikan sahamnya secara terbuka (IDX, 2024).

Pada kuartal pertama di tahun 2024 saham dari beberapa Perusahaan farmasi mengalami pergerakan, empat saham Perusahaan farmasi meningkat lebih dari 2% dan dua perusahaan mengalami peningkatan kurang dari 1%. Saham KAEF adalah saham yang paling tinggi peningkatannya yaitu 9,98%, disusul oleh PYFA 9,55%, PEHA 5,45%, SIDO 2,44% ,

sedangkan dua perusahaan yang mengalami peningkatan terendah yaitu ada DVLA 0,99% dan TSPC 0,50%. Banyak Perusahaan farmasi yang melakukan aksi korporasi akuisisi untuk memperluas bisnisnya, dimana target dari pengakuisisian ini tidak untuk perusahaan dalam negeri saja tetapi yang ada di luar negeri juga. Perusahaan-perusahaan farmasi yang sudah selesai melakukan aksi tersebut yaitu ada Prydam Farma (PYFA) yang melakukan akuisisi terhadap perusahaan pengemasan obat global Probiotec Limited melalui perusahaan cabangnya yang ada di Australia yakni PYFA Australia Pty Ltd. (Sumber: CNBC Indonesia, 27 Maret 2024).

Hal penting yang dijadikan salah satu patokan pada saat melakukan penanaman modal melalui saham adalah *return* yang akan didapatkannya di kemudian hari. *Return* saham yakni keuntungan yang dapat diterima oleh penanam modal dari investasi sahamnya (Mulyanti & Randus, 2021: 66). Penelitian tentang *return* saham sudah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut mengungkapkan bahwa ada berbagai faktor yang bisa berdampak pada *return* saham suatu perusahaan, diantaranya yakni *Price Earning Ratio* (PER), *Quick Ratio* (QR), dan *Return on Equity* (ROE). PER memberikan gambaran perbandingan harga saham perusahaan terhadap laba perlembar saham pada periode tertentu. PER juga memaparkan kemampuan secara terus menerus dari laba dalam menentukan harga saham, karena investor lebih tertarik terhadap kestabilan dari laba yang diperoleh oleh perusahaan (Desiyanti, 2017: 227). QR berguna dalam menunjukkan kekuatan perusahaan dalam penggunaan harta lancarnya tanpa persediaan untuk membayar atau melunasi utang lancar dari perusahaan (Siswanto, 2021: 26). ROE bermanfaat dalam pengukuran keahlian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui modal sendiri (Siswanto, 2021: 36). Beberapa penelitian seperti penelitian Sodikin & Wuldani (2016) yang membuktikan adanya pengaruh PER terhadap *return* saham, Siringoringo et al. (2023) yang menjelaskan pengaruh QR atas *return* saham, dan Almira & Wiagustini (2020) yang mengungkapkan pengaruh ROE atas *return* saham.

Dari penjelasan yang diuraikan, maka peneliti ingin mengkaji ulang mengenai pengaruh dari variabel fundamental yang meliputi *Price Earning Ratio*, *Quick ratio*, dan *Return on Equity* terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2019 – 2023.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan yakni suatu perbandingan nominal melalui pembagian satu nominal dengan nominal lainnya yang tertera di laporan keuangan. Pembagian tersebut bisa dilakukan antar komponen, serta nominal – nominal itu dapat berasal dari satu atau lebih periode sekaligus (Kasmir, 2019: 104). Beberapa jenis dari rasio keuangan yang bermanfaat dalam melakukan analisis perkembangan finansial suatu perusahaan adalah: yang pertama rasio likuiditas, kedua leverage, ketiga aktivitas, dan terakhir atau keempat profitabilitas (Kasmir, 2019: 106).

Rasio likuiditas bermanfaat untuk melakukan pengukuran dan penilaian kesanggupan perusahaan atau entitas dalam melunasi utang/ liabilitas lancarnya yang sudah waktunya dibayarkan. Rasio likuiditas dapat digolongkan menjadi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan rasio kas (Kasmir, 2019: 110). Rasio solvabilitas bermanfaat untuk mengungkapkan seberapa besar harta/ aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang atau liabilitas. Dalam arti luas rasio solvabilitas dimanfaatkan untuk mengetahui apakah suatu emiten mampu melunasi semua utangnya jika sewaktu-waktu perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2019: 113). Rasio aktivitas bermanfaat dalam penilaian efektivitas suatu perusahaan dalam memakai aktiva atau aset perusahaan yang dimilikinya atau menilai keefektifan perusahaan ketika memanfaatkan kekayaan/ aset yang tersedia di perusahaan. Rasio Profitabilitas bermanfaat untuk mengukur keahlian emiten dalam mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2019: 114).

Price Earning Ratio (PER)

PER yakni rasio dengan cara perhitungan melalui melakukan pembagian antara harga saham sekarang dengan *Earning Per Share* (EPS). Dengan ini, PER dapat menggambarkan banyaknya investor yang bersedia menghargai harga saham perusahaan atau emiten

(Sudarmadji, 2022: 38). Pada dasarnya PER dapat memberikan petunjuk mengenai rentang waktu yang diperlukan oleh emiten dalam memberikan kembali dana di tingkat harga saham serta laba perusahaan dalam periode tertentu. Adapun rumus PER sebagai berikut (Halim, 2018: 36).

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Quick Ratio (QR)

Quick Ratio yakni rasio yang memiliki manfaat mengungkapkan kekuatan emiten dalam membayar atau melunasi liabilitas lancarnya (jangka pendek) menggunakan aktiva atau aset lancar saja serta tidak mengikutsertakan persediaan (*inventory*). Hal ini berarti dalam perhitungan rasio cepat, nominal dari persediaan perusahaan diabaikan, dengan cara dikurangi dari jumlah seluruh aset lancar. Ketidakikutsertaan persediaan adalah karena persediaan dipandang membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan aset lancar lainnya untuk diuangkan, jika perusahaan memerlukan dana cepat untuk melunasi utang-utang lancarnya. Adapun rumus dari *Quick Ratio* (QR) adalah (Kasmir, 2019: 137).

$$QR = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Return on Equity (ROE)

Return on Equity bermanfaat guna melakukan penilaian atau pengukuran dari keahlian emiten dalam mengumpulkan laba dengan memanfaatkan ekuitas firma. Rasio ini menggambarkan efisiensi dalam pemberdayaan ekuitas instansi. ROE tinggi bisa diartikan bahwa kedudukan dari pemilik entitas semakin kuat. Adapun rumus dari ROE yaitu (Kasmir, 2019: 206).

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Return Saham

Saham ialah sertifikat yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan dari suatu emiten, dan pihak yang membeli saham juga mempunyai hak terhadap penghasilan atau aset dari perusahaan tersebut (Sudarmadji, 2022: 22). Saham adalah hak kepemilikan terhadap aktiva emiten. Suatu entitas atau perusahaan bisa melakukan

penjualan terhadap hak kepemilikannya dalam bentuk saham atau juga disebut *stock*. Mempunyai saham dari suatu emiten menyebabkan pihak yang mempunyai saham memperoleh hak atas pendapatan/ penghasilan dan harta dari perusahaan tersebut. Saham dapat dipahami sebagai surat atas bukti kepemilikan terhadap suatu perusahaan bagi para pemegang saham. Saham dikategorikan menjadi saham biasa dan saham preferen (Desiyanti, 2017: 25).

Return saham yakni suatu istilah yang menyatakan tentang keuntungan yang didapatkan investor dari sahamnya dalam suatu emiten. *Return* saham ialah hasil investasi yang didapatkan oleh pihak yang mempunyai saham, yang kemungkinan bersumber dari kenaikan harga saham atau *capital gain* serta dividen (Nasution, 2023: 38). Ketika perusahaan memperoleh laba atau keuntungan setelah beroperasi lalu dibagikan kepada para pemegang saham maka disebut dividen. (Kumajas et al., 2023:19). *Capital gain* akan bisa diperoleh ketika harga saat ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai/ harga saat membeli saham. jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian dari *capital gain* adalah kenaikan dari harga saham (Susanti & Saputra, 2022: 54). Berikut adalah perhitungan *return* saham yang dapat digunakan:

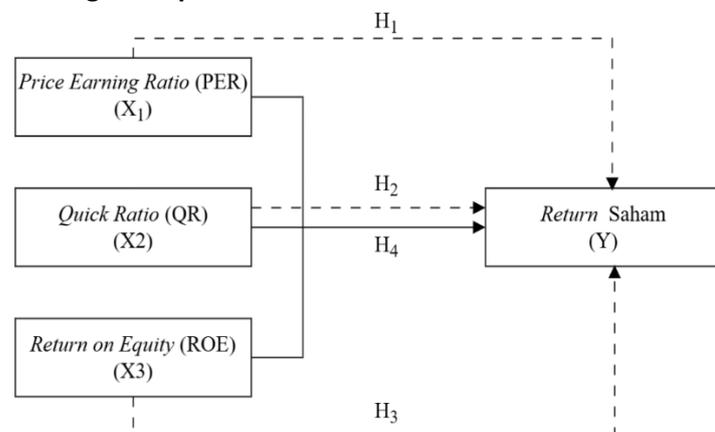
$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t : Harga saham tahun sekarang.

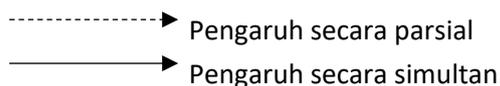
P_{t-1} : Harga saham tahun sebelumnya.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Ket:



Adapun penelitian ini ingin menguji dari beberapa hipotesis yang sudah ditentukan, yaitu:

- H₁ :PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
- H₂ :QR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
- H₃ :ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
- H₄ :PER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

METODE

Penelitian ini menerapkan Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan berfokus terhadap perusahaan farmasi yang terdaftar di IDX yang berjumlah 13 perusahaan untuk periode 2019 – 2023 sebagai populasi penelitian. Berdasarkan teknik *purposive sampling* dari 13 perusahaan yang sesuai dengan kriteria hanya ada 10 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan.

Data penelitian yang dipakai merupakan data sekunder. Peneliti mengumpulkan data-data tersebut melalui web BEI/ IDX yakni www.idx.co.id dengan metode dokumentasi. Sedangkan, untuk analisis data sendiri metode yang dipakai yakni data statistik melalui proses penganalisisan dengan memakai beberapa pendekatan matematis dan aplikasi SPSS 25 dalam pengolahan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistioek Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PER	50	-545.85	403000.00	8095.2689	56988.11279
QR	50	.11	3.59	1.7690	.93792
ROE	50	-496.23	89.66	3.7736	74.29869

RETURN SAHAM	50	-86.62	392.42	11.8422	88.29268
Valid N (listwise)	50				

- 1) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) dari analisis di atas diketahui nilai minimum yakni -545,85, nilai maksimum yakni 403000, dengan rata-rata 8095,2689, dan standar deviasi 56988,11279.
- 2) Variabel *Quick Ratio* (QR) dari analisis di atas diketahui nilai minimum 0,11, nilai maksimum 3,59, dengan rata-rata senilai 1,7690, dan standar deviasi 0,93792.
- 3) Variabel *Return on Equity* (ROE) dari analisis di atas diketahui nilai minimum -86,62, nilai maksimum 89,66, rata-rata 3,7736, dan standar deviasi 74,29869.
- 4) Variabel *return* saham dari analisis di atas diketahui nilai minimum -86,62, nilai maksimum 392,42, rata-rata 11,8422, dan standar deviasi 88,29268.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70819662
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil dari pengujian yang dimuat dalam tabel memperlihatkan *Asymp.Sig. (2-tailed)* = 0,200 (0,200 > 0,05) dengan demikian data yang digunakan oleh peneliti berarti mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PER	.992	1.008
	QR	.940	1.063
	ROE	.948	1.055

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil uji pada tabel mengungkapkan bahwa semua variabel input (X) tersebut bernilai *tolerance* lebih tinggi dibandingkan 0,10 serta mempunyai nilai VIF lebih rendah dibandingkan 10,00, artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						B
1 (Constant)		63.759	19.608	3.252	.002	
	PER	.000	.000	-.097	.500	
	QR	-16.114	9.850	-.241	-1.636	.109
ROE		.082	.124	.098	.665	.509

a. Dependent Variable: Abresid

Tabel yang menyajikan hasil uji tersebut mengungkapkan bahwa variabel PER bernilai sig 0,500 > 0,05, QR bernilai sig 0,109 > 0,05, dan ROE bernilai sig 0,509 > 0,05, yang artinya tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.337	74.18158	2.147

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, QR

b. Dependent Variable: Return Saham

Tabel yang memperlihatkan hasil uji tersebut mengungkapkan nilai dari Durbin-

Watson 2,147, sedangkan nilai du yakni 1,6739. Kesimpulannya adalah nilai $du \leq d \leq (4 - du)$ atau $1,6739 \leq 2,147 \leq 2,3261$, yang menerangkan jika model regresi pada penelitian bebas dari autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						B
1 (Constant)		5.053	23.192	.218	.828	
	PER	.001	.000	.576	4.777	.000
	QR	-.443	11.651	-.005	-.038	.970
	ROE	.093	.146	.078	.634	.529

a. Dependent Variable: Return Saham

Jadi persamaan regresinya $Y = 5,053 + 0,001 X_1 - 0,443 X_2 + 0,093 X_3 + e$, dengan ket:
 5,053 adalah kostanta
 0,001 X_1 adalah *Price Earning Ratio*
 - 0,443 X_2 adalah *Quick Ratio*
 0,093 X_3 adalah *Return on Equity*

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.337	74.18158	2.147

a. Predictors: (Constant), ROE, PER, QR

b. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel yang menyajikan hasil uji, nilai *Adjusted R Square* yakni 0,294. Dengan demikian 29,4% *return* saham dipengaruhi oleh ketiga variabel X pada penelitian ini (PER, QR, dan ROE), sedangkan 70,6% dipengaruhi oleh faktor selain dari ketiga variabel bebas tersebut.

Uji Hipotesis
Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Error Std.			
1 (Constant)	5.053	23.192		.218	.828
PER	.001	.000	.576	4.777	.000
QR	-.443	11.651	-.005	-.038	.970
ROE	.093	.146	.078	.634	.529

a. Dependent Variable: Return Saham

Melalui tabel yang memperlihatkan hasil uji parsial, PER mempunyai nilai t hitung 0,218 ($0,218 > 2,0129$) dan sig 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang menerangkan bahwa PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Akan tetapi, untuk QR dan ROE mempunyai nilai t -0,038 dan 0,0634 (keduanya $< 2,0129$) dan nilai sig. 0,970 dan 0,529 (keduanya $> 0,05$) artinya QR dan ROE masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Uji Parsial (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	128850.486	3	42950.162	7.805	.000 ^b
Residual	253133.746	46	5502.908		
Total	381984.232	49			

a. Dependent Variable: Return Saham

Dari tabel yang memperlihatkan hasil uji simultan. F hitung mempunyai nilai $7,805 > 2,80$ (F tabel), dan nilai dari sig. $0,000 < 0,05$. Dengan ini bisa diartikan bahwa PER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, (H1 diterima). Pengujian ini memberitahukan bahwa pergerakan dari nilai

PER memberikan dampak pada pergerakan *return* saham suatu emiten.

QR secara parsial tidak memberikan dampak pada *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, artinya H2 ditolak. Ini memperlihatkan tidak adanya keterikatan yang kuat antara tingkat likuiditas perusahaan dan *return* saham perusahaan. Meskipun ada perubahan terhadap rasio tetap perusahaan, perubahan tersebut tidak mempengaruhi perubahan terhadap *return* saham perusahaan.

ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023, artinya H3 ditolak. fakta ini menginformasikan bahwa meskipun emiten kian bagus/ baik dalam meningkatkan kemampuan menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas atau modalnya, tidak menjamin adanya peningkatan *return* saham perusahaan.

PER, QR, dan ROE secara simultan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023 (H4 diterima). Karena diketahui jika F hitung senilai $7,805 > 2,80$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan: Secara parsial PER berpengaruh terhadap *return* saham, semakin besar nilai dari PER dapat menyebabkan *return* saham ikut membesar. Rasio PER dapat menjadi indikator penilaian bagi investor dalam menetapkan pilihan saham yang ingin dibeli, karena perubahan yang terjadi pada rasio PER dapat berakibat terhadap perubahan pada *return* saham. QR dan ROE masing-masing tidak memberikan dampak ataupun pengaruh terhadap *return* saham, perubahan yang terjadi pada kedua rasio tersebut tidak membuat *return* saham mengalami perubahan juga. Sehingga rasio QR dan ROE tidak disarankan untuk dijadikan parameter penentuan saham oleh investor. Secara parsial PER, QR, dan ROE memberikan pengaruh terhadap *return* saham pada Perusahaan farmasi yang terdaftar di IDX periode tahun 2019 – 2023. Ketiga variabel X saling berinteraksi dan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan serta mempengaruhi investor dalam berinvestasi saham, sehingga

serempak memberikan dampak pada *return* saham.

Mengingat keterbatasan penelitian ini, maka peneliti mempunyai harapan untuk penelitian selanjutnya terdapat variabel tambahan atau variabel lain yang memberikan dampak pada *return* saham, baik itu variabel rasio keuangan maupun variabel non rasio keuangan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Desiyanti, R. (2017). Teori Investasi dan Portofolio. In *Bung Hatta University Press*. <https://id.scribd.com/document/511938794/Strategi-Investasi-Obligasi>
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya* (2nd ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Kumajas, L. I., Maramis, J. B., & Gamaliel, H. (2023). *Manajemen Investasi (Aplikasi pada Keuangan Berkelanjutan)*. CV Bintang Semesta Media.
- Lubis, T. A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI). www.salimmedia.com
- Mulyanti, K., & Randus, A. A. P. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019. *Land Journal*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i1.1031>
- Nasution, M. S. (2023). *Return Saham (Pada Industri Manufaktur Di BEI)*. 1–23.
- Siringoringo, N. C., Dewi, V. I., & Widyarini, M. (2023). Pengaruh Fundamental terhadap Return Saham. *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(3), 217–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/c>
- ovalue.v14i3.3643
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar*. Penerbit Universitas Malang.
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi Pada PT Unilever Indonesia Tbk). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.37058/jem.v2i1.309>
- Sudarmadji. (2022). *Buku Ajar Analisis Investasi*. Tantri Abeng University Press.
- Susanti, A., & Saputra, T. (2022). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal (Cara Mudah Paham Investasi)*. Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama).